

BERPIKIR CERDAS DENGAN MEMPERMUDAH PERNIKAHAN

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Orang tua yang begitu bersemangat untuk mencari obat untuk anaknya yang lagi sakit. Sungguh semangat yang tiada tandingnya, rela mengorbankan semua yang dimilikinya demi kesembuhan sang anak, sehingga akan marah-marah jika ternyata anak yang lagi diobati ogah-ogahan meminum obat tersebut.

Begitu juga seorang tua yang mencubit paha anaknya yang berusia 7 tahun karena menyeberang jalan tanpa menoleh ke kiri dan ke kanan hingga hampir saja tersambar sebuah mobil yang berkecepatan tinggi. Itulah gambaran kasih sayang dan cinta yang tertuang dalam kepedulian dan pengorbanan.

Ada kebutuhan anak yang teramat penting, akan tetapi

seorang tua sering ogah-ogahan dalam memenuhinya. Adalah kebutuhan anaknya yang tidak lagi seorang anak akan tetapi anaknya yang seorang lelaki dan anaknya yang seorang perempuan. Pada usia tertentu orang tua tidak boleh melihat seorang anak hanya sebagai anak - anak, akan tetapi ada saat-saat tertentu seorang anak harus dilihat sebagai seorang laki-laki atau seorang perempuan yang membutuhkan pemenuhan dalam masalah seks.

Zaman ini adalah zaman yang amat berat menguji mudamudi dengan maraknya perzinaan dan pergaulan yang menghantar kepada perzinaan. Teringat sabda nabi "Sebaik-baik pernikahan adalah yang dipermudah dan disegerakan." Itu adalah sabda sekaligus solusi bagi problem remaja di saat ini. Banyak orang beranggapan bahwa pernikahan dini sulit mencapai kebahagiaan.

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

Yang harus dimengerti adalah pernikahan dini, bukan pernikahan sebelum waktunya. Akan tetapi pernikahan dini adalah mensegerakan pernikahan dan mempermudah urusan pernikahan. Kapan menemukan sang anak sudah mendekati perzinaan bersegaralah dicarikan solusi.

Sungguh jika ada anak lapar seorang tua bisa memberinya makanan dan jika anak sakit seorang tua bisa membelikan obat untuk anaknya. Akan tetapi jika anak sudah mengenal seks dengan matanya lewat adegan kotor di TV atau dengan telinganya lewat obrolan-obrolan jorok di sekolahnya atau dengan pikirannya lewat bacaan dan gambar-gambar porno dibarengi dengan pergaulan di luar rumah yang tidak terkontrol hingga sampailah anak tersebut pada batas butuh kepada pemenuhan kebutuhan seks. Hal itu tidak akan terselesaikan dengan diganti makanan enak atau yang lainnya. Orang tua tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sang anak kecuali dengan membuka jalan pernikahan. Disinilah peran orang tua harus hadir. Membicarakan masalah pernikahan dengan anak demi keselamatan sang anak. Terlepas dari usia sang anak, pembatasan usia bukan solusi akan tetapi justru

problem. Pernikahan bisa diatas 16 tahun atau bisa dibawah 16 tahun. Asal ada tanda-tanda suka dengan lawan jenis saat itulah orang tua harus bisa mendiskusikannya dengan sang anak.

Darisitulah akan hadirmakna pengarahan sekaligus pemahaman seberapa besar kebutuhan sang anak kepada seks, lalu dilanjutkan dengan solusi yang baik. Pernikahan tidak harus menunggu usia tertentu atau jenjang pendidikan tertentu atau karir tertentu. Akan tetapi kapan anak butuh maka saat itulah usia nikah yang tepat untuknya. Ada sebagian orang bersemangat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi dengan harapan mendapatkan keahlian untuk bisa bekerja di tempat yang layak. Akan tetapi ia teledor akan hal yang dibutuhkan anaknya sehingga setiap hari bepergian dengan lawan jenis atau saling telepon yang hanya membangkitkan hawa nafsu.

Bahkan disaat sang anak berterus-terang akan jalinannya dengan lawan jenis lalu meminta untuk menikah tiba-tiba yang ada adalah jawaban keras dari orang tua yang memangkas keberanian dalam menyampaikan apa yang ada di hatinya. Yaitu jawaban yang penuh ego, *"Aku tidak izinkan*

engkau menikah kecuali engkau telah selesai kuliah atau sudah mendapatkan pekerjaan". Apa yang terjadi pada sang anak? Di satu sisi ia harus patuh kepada orang tua, di sisi lain ia di ambang bahaya pergaulan dengan lawan jenis. Maka ia pun menyelesaikan kuliah hingga sarjana dan gelar pun dia raih, akan tetapi ada gelar tambahan yang tidak tertera bersama namanya yaitu gelar "pezina".

Orang tua yang lalai akan keselamatan moral anaknya yang hanya berfikir tentang karir dan gelar kemuliaan di dunia akan tetapi lalai akan kemuliaan sang anak di akhirat nanti itulah orang tua yang akan menuai penyesalan panjang di akhirat nanti, menuai dosa zina yang dilakukan sang anak. *Wallahu A'lam Bishshowab*

BUYA YAHYA MENJAWAB

HUKUM MENGULANG SHALAT JUM'AT DENGAN DZUHUR

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Buya Yahya yang saya hormati, di kampung saya ada kebiasaan shalat Dhuhur yang dilaksanakan

setelah shalat Jum'at. Yang ingin saya tanyakan, apakah itu termasuk dalam syariat Islam atau bukan? Mohon penjelasannya Buya Yahya.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Di dalam menjalankan ibadah harus ada tuntunannya agar ibadah itu diterima oleh Allah SWT, dan tuntunan tersebut adalah kitab Allah dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Untuk memahami kitab Allah dan Sunnah Nabi kita harus kembali kepada Ulama yang mereka adalah orang-orang yang lebih tahu tentang Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Penjelasan para ulama tersebut termaktub di dalam kitab-kitab yang sangat mudah bagi kita untuk mengambilnya. Khusus masyarakat Indonesia mereka adalah umat yang terbiasa mengikuti ulama yang bermadzhab Syafi'i yang pemikiran mereka tertuang dalam kitab fiqh-fiqih Syafi'i.

Maka dalam hal ibadah pun semestinya kita harus kembali pada kitab-kitab tersebut. Kalau kita cermati dari pertanyaan diatas, mengulang shalat Jum'at dengan shalat Dzuhur adalah tidak dibenarkan kecuali jika keabsahan shalat Jum'at tersebut diragukan atau diperselisihkan oleh para

ulama. Itulah kebiasaan para ulama terdahulu untuk mengambil sikap berhati-hati yaitu dengan mengulang shalat Jum'at dengan shalat Dzuhur. Misalnya disaat rukun khutbah tidak terpenuhi atau shalat Jum'at dilaksanakan dengan tidak memenuhi syarat menurut sebagian madzhab (seperti jika kita yang bermazhab syafi'i melakukan shalat Jum'at dengan bilangan yang ragu kepastiannya sudah mencapai 40 orang dari penghuni tetap daerah tersebut atau belum mencapai), maka di saat seperti ini kita dihimbau bahkan sebagian ulama mewajibkan kita untuk mengulang dengan Shalat Dzuhur. Hal semacam ini dilakukan para ulama untuk keluar dari khilaf.

Akan tetapi jika shalat Jum'at telah terpenuhi syarat keabsahannya maka tidak perlu bahkan tidak boleh

kita untuk mengulang shalat Jum'at dengan shalat Dzuhur, bahkan lebih dari itu hal ini menjadi dosa dan merepotkan orang awam yang sangat tidak sesuai dengan kemudahan syariat Islam.

Sebaiknya yang biasa melakukannya segera meninjau kembali secara ilmiah jangan sampai melakukan sesuatu yang salah diduga ada pahalanya ternyata justru dosa. Kita ini memang orang yang bertaqlid, akan tetapi kami himbau khususnya kepada para pembimbing dan ustadz dalam bertaqlid pun harus ada wawasan dengan membaca ilmu para ulama melalui kitab-kitab mereka, jangan asal ikut-ikutan. Semoga Allah SWT mengampuni kita semua!
Wallahu a'lam bish-sha wab.

INFORMASI & INFAQ CENTER

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama
Dalam Program Kemuliaan
Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :
ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Orang - orang Yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **085311222225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional
& Pembangunan Pondok

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buayahya.org | www.buayahya.tv | www.buayahya.net

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf): Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak) 082321009109	Pendidikan Formal : 085322987633 Agenda Dakwah Buaya Yahya : 082315006569
Multimedia Dakwah : 082321921313	Infaq & Zakat : 085311222225
Al-Bahjah Tour & Travel : 085324946875	Infaq Pemanfaatan Barang Bekas : 085320329720
Informasi Umum : 082321309007	

REDAKSI

Penasehat:
BUYA YAHYA
Pembina:

Ust. Sayf Abu Hanifah
Tim Redaksi:
Pustaka Al Bahjah
Telpon / WA:
085315082882

Sekretariat:
Pustaka Al-Bahjah
Alamat:

LPD Al-Bahjah
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179
Blok Gudang Air
Kel. Sendang - Kab. Sumber
Cirebon 45611